



# Manajemen Investasi

SUTIA BUDI

**sutia\_budy@yahoo.com**  
**sutiabudi19@gmail.com**



STIE AHMAD DAHLAN JAKARTA



**INVESTMENT MANAGEMENT**

**Investment Product**

## **EFEK**

**“EFEK ADALAH SETIAP SURAT PENGAKUAN  
UTANG, SURAT BERHARGA KOMERSIAL,  
SAHAM, OBLIGASI, SEKURITAS KREDIT, TANDA  
BUKTI UTANG, SETIAP RIGHTS, WARRANTS,  
OPSI ATAU SETIAP DERIVATIF DARI EFEK ATAU  
SETIAP INSTRUMEN YANG DITETAPKAN OLEH  
MENTERI SEBAGAI EFEK”**

**(Keppres No. 53/1990 SK Menkeu No.1548/1990)**

# PRODUK INVESTASI

## INSTRUMEN INVESTASI



## SAHAM

sebagai salah satu

“komoditi” ★

pasar modal

★ *abstrak*

# PRODUK INVESTASI

## Instrumen Investasi di Pasar Modal

<i>Underlying</i>	Instrumen Induk	Instrumen Derivatif
Ekuitas	Saham Biasa	Right Issue
		Waran
		Reksadana
	Saham Preferen	Opsi Saham
		<i>Stock Index Future</i>
		<i>Opsi Stock Index Future</i>
Utang	Obligasi Pemerintah	Obligasi Konversi
	Obligasi Korporasi	Opsi Obligasi
		Reksadana

# PRODUK INVESTASI

## **INSTRUMEN INVESTASI** **INDUK**

**Saham Biasa**

**Saham Preferen**

**Obligasi**

# PRODUK INVESTASI

## **INSTRUMEN INVESTASI** INDUK

### **Saham Biasa**

**Tanda Bukti Penyertaan /  
Kepemilikan Seseorang atau  
Badan Dalam Suatu  
Perusahaan**

## SAHAM

BUKTI PENYERTAAN MODAL PADA SUATU  
PERUSAHAAN ATAU BUKTI KEPEMILIKAN ATAS  
SUATU PERUSAHAAN

### Menurut Cara Peralihan

- ☐ Saham atas unjuk
- ☐ Saham atas nama

### Menurut Hak tagihan

- ☐ Saham Biasa
- ☐ Saham Preferen

## **INSTRUMEN INVESTASI** INDUK

### **Saham Preferen**

**‘Saham istimewa’**

**Gabungan (hybrid) antara  
Obligasi dan Saham Biasa.**

**-hasil tetap (obligasi)**

**-berkarakteristik saham biasa.**

## **INSTRUMEN INVESTASI** **INDUK**

### **Saham Preferen**

#### **Keistimewaan:**

- ✓ **Deviden tetap.**
- ✓ **Pembayaran deviden didahulukan.**
- ✓ **Pembayaran deviden dikumulatitkan jika perusahaan tidak membayar**

**SP jarang ditransaksikan di Pasar Modal**

## **INSTRUMEN INVESTASI** **INDUK**

### **Obligasi (*Bond*)**

**Surat Berharga dalam bentuk  
Kontrak antara Pemberi Pinjaman  
dengan Peminjam.**

**Pemberi Pinjaman berhak untuk  
dibayar kembali dalam waktu dan  
jumlah tertentu.**

## INSTRUMEN INVESTASI INDUK

### Obligasi (*Bond*)

- **Termasuk Investasi Harta Tetap (*fixed asset investment*).**
- **Nilai Variabel dan *Yield* tetap (*coupon* ditetapkan lebih dahulu).**
- **Perubahan nilai mengikuti suku bunga secara umum.**
- **Investor harus pandai membaca trend Ekonomi Makro.**

## OBLIGASI

**SURAT TANDA BUKTI BAHWA INVESTOR PEMEGANG  
SURAT BERHARGA TERSEBUT MEMBERIKAN  
PINJAMAN UTANG BAGI EMITEN YANG  
MENERBITKAN OBLIGASI  
(*Fixed-Income Securities*)**

### **Karakteristik Obligasi:**

- **Nilai Intrinsik**
- **Tipe penerbitannya**
- ***Bon Indentures***
- ***Call provision***



# OBLIGASI

## Jenis-Jenis Obligasi:

- Obligasi dengan Jaminan
- Obligasi tanpa Jaminan
- Obligasi Konversi
- Obligasi yang disertai *Warrant*
- Obligasi tanpa kupon
- Obligasi dengan tingkat bunga mengambang
- *Puttable bond*
- *Junk Bond*

## Jenis obligasi menurut cara peralihan

- Obligasi atas unjuk
- Obligasi atas nama

# PRODUK INVESTASI

## **INSTRUMEN INVESTASI TURUNAN** **(DERIVATIF)**

**Obligasi Konversi**

***Right Issue***

**Opsi (*Option*)**

**Waran (*Warrant*)**

## **INSTRUMEN INVESTASI TURUNAN**

### **PERLU DICERMATI:**

- ✓ **Kecenderungan, NILAI INVESTASI instrumen derivatif bisa MELAMPAUI instrumen induk.**
- ✓ **INVESTOR SEMAKIN KREATIF, walaupun banyak dampak negatif yang harus ditanggung.**
- ✓ **Semangat untuk Membuat INSTRUMEN INVESTASI BARU akan terus berlanjut.**

## **INSTRUMEN INVESTASI TURUNAN**

### **Obligasi Konversi (*convertible bond*)**

#### **Keunikan:**

- ✓ **Bisa ditukar dengan saham biasa.**
- ✓ **Perusahaan yang menerbitkan obligasi konversi mestinya menerbitkan saham biasa.**
- ✓ **Mencantumkan persyaratan untuk melakukan konversi (antara satu dengan yang lain beda). Misal bisa dikonversi setelah dipegang 5 tahun.**

## INSTRUMEN INVESTASI TURUNAN

### *Right Issue*

**(*bukti right / emisi klaim*)**

- ✓ **Produk turunan dari saham.**
- ✓ **Hak bagi investor untuk membeli saham baru yang dikeluarkan perusahaan, tapi tidak terikat.**  
***Right Issue 2:1 -> Pemegang 2 lbr saham berhak beli 1 lbr saham baru.***

# PRODUK INVESTASI

## ***Right Issue***

### **Contoh:**

- **Mr. A. Memiliki 2000 lbr Saham PT.W**
- ***Right Issue 2:1 (second issue PT W)***  
**Mr. A berhak mendapat 1000 lbr Saham baru**
- **Harga Lama Rp. 6.000,-/lbr = Rp. 12 jt**
- Tambahan 1000 lbr**
- **Harga baru Rp. 4.000,-/lbr = Rp. 4 jt**



# Investment Product

## Surat Berharga Derivatif

### RIGHTS

*Right Issue* adalah instrumen derivatif yang berasal dari saham.

Memberikan hak bagi pemiliknya untuk membeli sejumlah saham baru yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan harga tertentu.

Umumnya, dibatasi kepada pemegang saham lama.

### Tujuan Perusahaan:

Untuk tidak mengubah proposi kepemilikan pemegang saham dan mengurangi biaya emisi akibat penerbitan saham baru.

## **INSTRUMEN INVESTASI TURUNAN**

### **Opsi (*Option*)**

- ✓ **Pemberian 'Hak' kepada pemegangnya untuk melakukan sesuatu.**
- ✓ **Pada waktu yang telah ditentukan.**
- ✓ **Sesuai perjanjian yang tertera dalam opsi.**

## **INSTRUMEN INVESTASI TURUNAN**

### **Opsi (*Option*)**

#### **HAK APA?**

- ✓ **Hak Membeli**
- ✓ **Hak Menjual**
- ✓ **Hak Didahulukan Pembelian**
- ✓ **Hak Didahulukan Penjualan**

**'OPSI SELALU DISERTAI JAMINAN ASET'**

## **OPSI yang dijamin oleh SAHAM**

### **Dua Jenis Opsi yang Lazim di PM:**

- ✓ **Opsi Eropa**

**Saat memperoleh Hak (jatuh tempo) ditetapkan pada titik tertentu (tanggal tertentu)**

- ✓ **Opsi Amerika (Lebih Leluasa)**

**Saat memperoleh Hak ditetapkan dalam periode waktu tertentu sampai titik waktu tertentu. (bisa memperoleh hak sebelum sebelum titik tertentu)**

# PRODUK INVESTASI

## **Dua Jenis Opsi menurut Hak:**

✓ **Opsi *Call* (*Call Option*)**

**Hak untuk Membeli**

✓ **Opsi *Put* (*Put Option*)**

**Hak untuk Menjual**

**Opsi biasanya diterbitkan oleh Lembaga diluar Perusahaan Penerbit Saham yang dijadikan Jaminan.**



# Investment Product

## Surat Berharga Derivatif

### **OPTION;**

Hak untuk menjual atau membeli sejumlah saham tertentu pada harga yang telah ditentukan.

#### *Call Option*

hak untuk membeli saham yang telah ditentukan dalam jumlah dan harga tertentu dalam jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan.

#### *Put Option*

hak untuk menjual saham yang telah ditentukan dalam jumlah dan harga tertentu dalam jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan.



# Investment Product

## Surat Berharga Derivatif

### *Call Option*

Penerbit Option → Mengharapkan harga saham TURUN

Pembeli Option → Mengharapkan harga saham NAIK pada saat jatuh tempo.

### *Put Option*

Penerbit Option → Mengharapkan harga saham NAIK

Pembeli Option → Mengharapkan harga saham TURUN pada saat jatuh tempo.

Jangka waktu Option beberapa bulan. Opsi untuk jangka panjang (diatas 2 tahun) disebut LEAPS (*Long-term options*)

## INSTRUMEN INVESTASI TURUNAN

### Waran (*Warrant*)

- ✓ Pada dasarnya 'OPSI CALL'  
(Hak untuk Membeli).
- ✓ Diterbitkan bersamaan dengan saham  
atau obligasi
- ✓ Jatuh Tempo lebih panjang dibanding  
Opsi ("Opsi Jangka Panjang")
- ✓ Obligasi Bunga Rendah? **Agar diminati  
disertai Waran.**



# Surat Berharga Derivatif

## ❖ **WARRANT;**

Hak opsi untuk membeli sejumlah saham/obligasi pada suatu tingkat harga khusus.

Umumnya, warrant lebih melekat pada distribusi utang dan digunakan untuk menarik investor agar mau membeli obligasi pada tingkat bunga rendah dari semestinya

**(“Pemanis Obligasi”)**



## ***FUTURES***

Kontrak *Futures* adalah Perjanjian untuk Melakukan pertukaran aset tertentu di masa yang akan datang antara pembeli dan penjual. Penjual akan memberikan assets yang ditunjuk pada waktu yang telah ditentukan untuk ditukarkan dengan sejumlah uang dari pembeli.

- Pembeli memberikan sejumlah dana (*margin*) → untuk mengurangi risiko gagalnya kontrak.
- Pada dasarnya sama dengan opsi. Bedanya, pembeli harus melaksanakan kontrak perjanjian.
- Futures juga berfungsi sebagai *hedging*.

# Investment Product

Instrumen	Definisi	Keuntungan	Risiko
<b>Saham</b>	Sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>⊕ Capital Gain</li> <li>⊕ Deviden</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Capital Loss</li> <li>• Tidak ada pembagian deviden</li> <li>• Risiko Likuiditas</li> <li>• Delisting dari Bursa Efek</li> </ul>
<b>Obligasi</b>	Efek bersifat Hutang	<ul style="list-style-type: none"> <li>⊕ Bunga dengan jumlah serta waktu yang telah ditetapkan</li> <li>⊕ Capital Gain</li> <li>⊕ Dapat dikonversi menjadi saham (untuk obligasi konversi)</li> <li>⊕ Memiliki hak klaim pertama pada saat emiten dilikuidasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>⊕ Gagal bayar</li> <li>⊕ Capital Loss</li> <li>⊕ Capability</li> </ul>

# Investment Product

Instrumen	Definisi	Keuntungan	Risiko
<b>Bukti Right</b>	Sekuritas yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk membeli saham baru perusahaan dengan harga dan dalam periode tertentu	<ul style="list-style-type: none"> <li>⊕ Capital Gain dengan leverage, jika bukti right ditukar dengan saham baru</li> <li>⊕ Capital Gain yang diperoleh di Pasar Sekunder.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Capital Loss dengan leverage</li> <li>• Capital Loss yang diperoleh di pasar sekunder</li> </ul>
<b>Waran</b>	Sekuritas yang melekat pada penerbitan saham ataupun obligasi, yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk membeli saham perusahaan dengan harga dan pada jangka waktu tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>⊕ Capital Gain dengan leverage, jika waran dikonversikan dengan saham baru</li> <li>⊕ Capital Gain yang diperoleh di Pasar Sekunder.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>⊕ Gagal bayar</li> <li>⊕ Capital Loss</li> <li>⊕ Capability</li> </ul>



# **CAPITAL MARKET & MONEY MARKET**

**Session**  
**1 Time**

## **Investment Theory**



# PENILAIAN SAHAM

- **Nilai Buku**

Nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (emiten)

- **Nilai Pasar**

Nilai saham di pasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar

- **Nilai Intrinsik (Nilai Teoritis)**

Nilai yang sebenarnya atas seharusnya terjadi



# PENILAIAN SAHAM

- Jika nilai pasar suatu saham **LEBIH TINGGI** dari Nilai instrinsiknya  
*Overvalued* (Mahal) → JUAL
- Jika nilai pasar suatu saham **LEBIH RENDAH** dari Nilai instrinsiknya  
*Undervalued* (Murah) → BELI



# PENENTUAN NILAI TEORITIS

- **Analisis Fundamental**

Penilaian terhadap saham-saham perusahaan berdasarkan data-data keuangan perusahaan seperti pendapatan, penjualan, risiko dan lainnya.  
(Faktor ekonomi dan industri)

- **Analisis Teknikal**

Penilaian terhadap saham-saham perusahaan berdasarkan pola-pola pergerakan saham dari waktu ke waktu  
Data Historis → *Trend* dan *Chart*



# **Model Populer Dalam Analisis Fundamental**

## **Pendekatan PER (*Price Earning Ratio*)**

Dihitung dengan membagi Harga Saham pada suatu saat dengan EPS (*Earning Per Share*)

## **Pendekatan Dividen Yield**

Dihitung dengan membagi dividen yang diharapkan dengan harga pasar saham yang bersangkutan

## **Pendekatan *Net Assets Value***

Dihitung dengan membagi Net Assets perusahaan dengan jumlah lembar saham yang beredar



# **Analisis Fundamental**

## ***(Fundamental Analysis)***

Penilaian terhadap saham-saham perusahaan berdasarkan data-data keuangan perusahaan seperti pendapatan, penjualan, risiko dan lainnya.

(Faktor Ekonomi dan Industri)

disebut juga ***COMPANY ANALYSIS***

### **DUA PENDEKATAN**

- *Present Value Approach* (Pendekatan Nilai Sekarang)
- *Price Earning Ratio* (Pendekatan PER)



# Investment Theory

## ***PRESENT VALUE APPROACH***

### **(Pendekatan Nilai Sekarang)**

Perhitungan nilai saham dilakukan dengan mendiskontokan semua aliran kas (*cash flow*) yang diharapkan di masa datang dengan tingkat diskonto sebesar tingkat return yang diisyaratkan investor.

$$V_0 = \sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1+k_t)^t}$$

Dimana:

$V_0$  = Nilai Sekarang dalam satuan saham

$CF_t$  = Aliran Kas yang diharapkan pada periode t

$k_t$  = return yang diisyaratkan pada periode t

n = jumlah periode aliran kas



# ***PRESENT VALUE APPROACH*** **(Pendekatan Nilai Sekarang)**

ALIRAN KAS dalam Penilaian Saham :

→ EARNING PERUSAHAAN

Sudut Pandang Investor → DIVIDEN

1. Model Diskonto Dividen (*dividend discount model*)

$$P_0 = \sum_{t=1}^{\infty} \frac{D_t}{(1+k)^t}$$

$$P_0 = \frac{D_1}{(1+k)} + \frac{D_2}{(1+k)^2} + \dots + \frac{D_{\infty}}{(1+k)^{\infty}}$$



## 1. Model Diskonto Dividen (*Dividend Discount Model*)

### ❖ Pembayaran Dividen Tidak Teratur

Contoh : Perusahaan “Z” membayar Dividen selama 5 periode sebagai berikut:

Periode ke-t	$D_t$
1	Rp. 1.000,-
2	Rp. 1.500,-
3	Rp. 0,-
4	Rp. 750,-
5	Rp. 2.100,-

Tingkat bunga diskonto adalah konstan sebesar 20% tiap periodenya. Berapa nilai instrinsik saham per lembarnya ?

Apabila harga pasar saham seharga Rp. 3.500,- , tindakan apa yang sebaiknya dilakukan investor?



**Model Diskonto Dividen (*Dividend Discount Model*)**  
**“Pembayaran Dividen Tidak Teratur”**

$$P_0 = \frac{D_1}{(1+k)} + \frac{D_2}{(1+k)^2} + \dots + \frac{D_\infty}{(1+k)^\infty}$$

$$P_0 = \frac{\text{Rp } 1.000}{(1+0,2)} + \frac{\text{Rp } 1.500}{(1+0,2)^2} + 0 + \frac{\text{Rp } 750}{(1+0,2)^4} + \frac{\text{Rp } 2.100}{(1+0,2)^5}$$

$$= \text{Rp. } 3.080,63$$

Jadi nilai instrinsik saham perusahaan “Z” adalah Rp. 3.080,63

Harga Pasar Saham Rp. 3.500,- (*Overvalued*)

Tindakan yang sebaiknya dilakukan adalah MENJUAL



## Latihan-

### Model Diskonto Dividen (*dividend discount model*)

❖ Pembayaran Dividen Tidak Teratur

Contoh :

PT B membayar Dividen selama 4 periode sebagai berikut:

Periode ke-t	$D_t$
1	Rp. 2.000,-
2	Rp. 2.500,-
3	Rp. 1.000,-
4	Rp. 1.750,-

Tingkat bunga diskonto adalah konstan sebesar 18% tiap periodenya. Berapa nilai instrinsik saham per lembarnya ?

Apabila harga pasar saham seharga Rp. 7.500,- , tindakan apa yang sebaiknya dilakukan investor?



## *PRESENT VALUE APPROACH* (Pendekatan Nilai Sekarang)

### **2. Model Pertumbuhan Nol (*Zero-Growth Model*)**

Asumsinya → Dividen yang dibayarkan perusahaan tidak akan mengalami pertumbuhan (Jumlah Dividen SAMA dari waktu ke waktu)  
Sama dengan prinsip Perhitungan SAHAM PREFERENS

Model Persamaannya:

$$P_0 = \frac{D_1}{(1+k)} + \frac{D_2}{(1+k)^2} + \dots + \frac{D_\infty}{(1+k)^\infty}$$

Disederhanakan Menjadi :

$$P_0 = \frac{D}{k}$$



## ❖ Model Pertumbuhan Nol (*Zero-Growth Model*)

Contoh :

Perusahaan “Z” mempunyai kebijakan membayar Dividen Konstan sebesar Rp. 1.000,- tiap tahunnya. Jika suku bunga diskonto pertahun sebesar 20%.

Berapa nilai instrinsik saham per lembarnya ?

Apabila harga pasar saham seharga Rp. 4.500,- , tindakan apa yang sebaiknya dilakukan investor?

Jawab :

$$P_0 = \frac{D}{k} \quad P_0 = \frac{\text{Rp. 1.000}}{0,2} = \text{Rp. 5.000,-}$$

Jadi nilai instrinsik saham perusahaan “Z” adalah Rp. 5.000,-

Harga Pasar Saham Rp. 4.500,- (*Undervalued*)

Tindakan yang sebaiknya dilakukan adalah MEMBELI



## Lat- Model Pertumbuhan Nol (*Zero-Growth Model*)

### Contoh :

Perusahaan "C" mempunyai kebijakan membayar Dividen Konstan sebesar Rp. 2.500,- tiap tahunnya. Jika suku bunga diskonto pertahun sebesar 17%.

Berapa nilai instrinsik saham per lembarnya ?

Apabila harga pasar saham seharga Rp. 8.500,- , tindakan apa yang sebaiknya dilakukan investor?

$$\text{Jawab : } P_0 = \frac{D}{k} \quad P_0 = \frac{\text{Rp. 2.500}}{0,17} = \text{Rp. ??????/}$$

Jadi nilai instrinsik saham perusahaan "Z" adalah Rp. 14.700,-

Harga Pasar Saham Rp. 8.500,- (*Undervalued*)

Tindakan yang sebaiknya dilakukan adalah MEMBELI



## ***PRESENT VALUE APPROACH*** (Pendekatan Nilai Sekarang)

### **Model Pertumbuhan Konstan** **(*Constant Growth Model*)**

disebut juga Model Gordon → Myron J. Gordon

jika Dividen yang dibayarkan mengalami pertumbuhan secara konstan selama waktu tak terbatas, dimana  $g_{t+1} = g_t$  untuk semua waktu  $t$ .

Model persamaanya:

$$P_0 = \frac{D_0(1+g)}{(1+k)} + \frac{D_0(1+g)^2}{(1+k)^2} + \frac{D_0(1+g)^3}{(1+k)^3} + \dots + \frac{D_0(1+g)^\infty}{(1+k)^\infty} +$$

Disederhanakan menjadi:

$$P_0 = \frac{D_1(1+g)}{k - g}$$



## Model Pertumbuhan Konstan (*Constant Growth Model*)

### Contoh :

PT. GEGER membayarkan Dividen Rp. 1.000,- tiap tahunnya.  
Pertumbuhan dividen direncanakan sebesar 5% per tahun.

Tingkat return yang diisyaratkan investor sebesar 15 %. Harga pasar saham PT Geger saat ini seharga Rp. 10.500,- ,

Berapa nilai teoritis saham tersebut?. Tindakan apa yang sebaiknya dilakukan investor?

Jawab :

$$P_0 = \frac{D_1 (1+g)}{k - g} \quad P_0 = \frac{1.000 (1+0,05)}{0,15 - 0,05} = \frac{1.050}{0,10} = \text{Rp. } 10.500,-$$

Jadi nilai teoritis saham PT. GEGER adalah Rp. 10.500,- ,  
sama dengan Saham di pasar, yaitu Rp. 10.500,-

Tindakan yang sebaiknya dilakukan adalah MENAHAN



## Latihan

### Model Pertumbuhan Konstan (*Constant Growth Model*)

Contoh :

PT. F membayarkan Dividen Rp. 1.200,- tiap tahunnya. Pertumbuhan dividen direncanakan sebesar 4% per tahun.

Tingkat return yang diisyaratkan investor sebesar 18 %. Harga pasar saham PT F saat ini seharga Rp. 10.500,- ,

Berapa nilai teoritis saham tersebut?. Tindakan apa yang sebaiknya dilakukan investor?

$$\text{Jawab : } P_0 = \frac{D_1}{k - g} \quad P_0 = \frac{1.200 (1+0,04)}{0,18 - 0,04} = \frac{1 \dots \dots \dots}{0,14} = \text{Rp. } 1 \dots \dots \dots,-$$

Jadi nilai teoritis saham PT. GEGER adalah Rp. ....,

sama dengan Saham di pasar, yaitu Rp. ....

Tindakan yang sebaiknya dilakukan adalah ??????



## ***Price Earning Ratio (Pendekatan PER)*** **atau Pendekatan *Multiplier***

Menghitung berapa kali (*multiplier*) nilai *earning* yang tercermin dalam harga saham.

PER → Rasio Harga Saham terhadap *Earning* Perusahaan.

Jika PER suatu saham 3 kali → 3 kali nilai *earning* perusahaan.

Rumus:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per lembar Saham}}{\text{Earning per lembar Saham}}$$



## *Price Earning Ratio (Pendekatan PER)*

### atau Pendekatan *Multiplier*

*Contoh:*

Saham BBCA saat ini seharga Rp. 5.000,-per lembar. Perusahaan memperoleh earning tahun ini sebesar Rp. 800 juta. Jumlah saham yang beredar saat ini 800 ribu lembar saham. Hitunglah PER-nya?

*Jawab:*

$$\begin{aligned} \text{Earning per lembar} &= \frac{\text{Earning Perusahaan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} = \frac{\text{Rp.800.000.000,-}}{800.000 \text{ lbr}} \\ &= \text{Rp. 1.000,- per lembar saham} \\ \text{PER} &= \frac{\text{Rp. 5.000,-}}{\text{Rp.1.000,-}} = 5 \text{ Kali} \end{aligned}$$

Artinya, untuk memperoleh Rp. 1,- dari *earning* perusahaan tersebut, investor harus membayar Rp. 5,-



## *LAT-Price Earning Ratio (Pendekatan PER)*

### *atau Pendekatan Multiplier*

*Contoh:*

Saham PT.BB saat ini seharga Rp. 7.500,-per lembar. Perusahaan memperoleh earning tahun ini sebesar Rp. 9 Milyar. Jumlah saham yang beredar saat ini 4,5 jutta lembar saham. Hitunglah PER-nya?

*Jawab:*

$$\text{Earning per lembar} = \frac{\text{Earning Perusahaan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} = \frac{\text{Rp.9.000.000.000,-}}{4,5 \text{ juta lbr}}$$

$$= \text{Rp. 2.000,- per lembar saham}$$

$$\text{PER} = \frac{\text{Rp. 7.500,-}}{\text{Rp.2.000,-}} = 3,75 \text{ Kali}$$

Artinya, untuk memperoleh Rp. 1,- dari *earning* perusahaan tersebut, investor harus membayar Rp. 3,75,-



## **PENDEKATANA PENILAIAN SAHAM LAINNYA**

### **RASIO HARGA / NILAI BUKU**

Nilai Pasar Saham harus mencerminkan Nilai Buku Saham

Rasio ini kebanyakan digunakan untuk menilai saham-saham sektor perbankan, karena aset-aset bank biasanya memiliki nilai buku dan nilai pasar yang RELATIF SAMA.

### **RASIO HARGA / ALIRAN KAS**

Pelengkap Pendekatan PER. Mendasarkan pada aliran kas, bukan pada *earning*.

### **ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)**

Ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan.

# BAHAN BACAAN

**Abdul Halim, 2005, *Analisis Investasi, Salemba Empat, Jakarta.***

**Ali Arifin, 2002, *Membaca Saham, Cetakan kedua, Andi Offset, Yogyakarta***

**Dyah Ratih Sulistyastuti, 2002, *Saham dan Obligasi: Ringkasan dan Soal Jawab, Edisi pertama, Andi Offset, Yogyakarta.***

**Eduardus Tandelilin, 2001, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio,, Edisi pertama, BPFE, Yogyakarta.***

**Frank J. Fabozzi, 1999, *Manajemen Investasi, Buku Satu, Edisi Indonesia, Salemba Empat, Jakarta.***

**Iggi H. Achsien, 2000, *Investasi Syariah di pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah, Cetakan pertama, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.***

**Jogiyanto, 2003, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, BPFE Yogyakarta***

**L. Thian Hin, 2002, *Panduan Berinvestasi Saham, Cetakan kedua, PT Elek Media Komputindo, Jakarta.***

**Sawidji Widoatmodjo, 2009, *Pasar Modal Indonesia: Pengantar & Studi Kasus, Ghalia Indonesia, Bogor.***

<http://www.e-bursa.com>

<http://www.e-samuel.com>

<http://www.idx.co.id>

<http://www.missiinvestor.com>

[www.financeindonesia.org](http://www.financeindonesia.org)